

BAB 7

KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

1. Hasil pemeriksaan sekret hidung pasien COVID-19 didapatkan peningkatan ekspresi IL-4 yaitu 7,18 kali lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Terdapat peningkatan ekspresi relatif IL-4 pada COVID-19 dengan gejala hidung berair yaitu 4,75 kali lebih tinggi dibandingkan COVID -19 tanpa gejala hidung tidak berair. Terdapat peningkatan ekspresi relatif IL-4 pada COVID-19 dengan anosmia yaitu 1,65 kali lebih tinggi dibandingkan COVID -19 tanpa anosmia.
2. Ekspresi IFN- γ didapatkan mengalami peningkatan sebanyak 4,93 kali dibandingkan dengan kelompok kontrol. Ekspresi IFN- γ pada COVID-19 dengan gejala hidung berair juga mengalami peningkatan 1,58 kali lebih tinggi dibandingkan COVID-19 tanpa gejala hidung berair. Ekspresi IFN- γ pada COVID-19 dengan anosmia juga mengalami peningkatan 1,96 kali lebih tinggi dibandingkan COVID-19 tanpa anosmia.
3. Ekspresi gen MUC5AC juga mengalami peningkatan sebanyak 2,07 kali lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Ekspresi gen MUC5AC pada COVID-19 dengan gejala hidung berair mengalami peningkatan sebanyak 9,77 kali lebih tinggi dibandingkan dengan COVID-19 tanpa gejala hidung berair. Ekspresi gen MUC5AC pada COVID-19 dengan anosmia mengalami peningkatan sebanyak 13,18 kali lebih tinggi dibandingkan dengan COVID -19 tanpa anosmia.
4. Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara ekspresi IFN- γ dengan MUC5AC pada sekret hidung pasien COVID-19.

7.2 Saran

Penyebab anosmia dan hidung tersumbat masih belum diketahui secara jelas pada COVID-19. kami berharap penelitian ini menjadi nilai tambah untuk menemukan pengobatan awal dan diagnosis dini pada kasus. Kunci dalam tatalaksana awal pada kasus COVID-19 adalah pemahaman akan patogenesis anosmia dan disgeusia ini. kami

sarankan studi prospektif membandingkan pasien dengan gangguan fungsi imun untuk mengkonfirmasi temuan penelitian kami dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan ekspresi IL-4, IFN- γ dan MUC5AC pada sekret paru.

